

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. F., & Nurdin, S. S. I. (2019). Faktor Lingkungan dan Perilaku Orang Tua Pada Balita Stunting di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 4(2), 87–96. <https://doi.org/10.35721/jakiyah.v4i2.36>
- Aisah, S. (2019). Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. *Prosiding Seminar Nasional: Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Publikasi Ilmiah*, 1(2).
- Anitta, Olo. (2021). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 111-1126.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes). (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan (Kemenkes).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes). (2020). *Laporan Nasional SSGI 2020*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes), Kementerian Kesehatan (Kemenkes).
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2019). *Peta Jalan Implementasi Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi 2017-2019*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah IV 2020-2024*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2022*. Jakarta: Dhamaputra.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Laporan Pelaksanaan Integrasi SUSENAS Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting 2019-2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS).
- Badriyah, L. & Syafiq, A. (2017). The Association Between Sanitation, Hygiene and Stunting in Children Under Two-Years (An Analysis of Indonesia's Basic Health Research, 2013). *Makara Journal of Health Research*, 21(2), pp. 35–41. doi: 10.7454/msk.v21i2.6002.

- Bentley ME, Stallings RY, Fukumoto M, Elder JA. Maternal feeding behavior and child acceptance of food during diarrhea, convalescence, and health in the central Sierra of Peru. *Am J Public Health*
- Blouin, B., Casapia, M., Joseph, L. and Gyorkos, T.W., 2018. A longitudinal cohort study of soil-transmitted helminth infections during the second year of life and associations with reduced long-term cognitive and verbal abilities. *PLoS neglected tropical diseases*, 12(7), p.e0006688.
- Campbell SJ, Savage GB, Gray DJ, Atkinson J-AM, Magalhães RJS, Nery S V., et al. Water, Sanitation, and Hygiene (WASH): A Critical Component for Sustainable Soil-Transmitted Helminth and Schistosomiasis Control. *PLoS Negl Trop Dis*
- Danaei G., Andrews K., Sudfeld C. (2016). Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels. *Pub Med Journal*, 1;12(11). DOI: 10.1371/journal.pmed.1002164. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27802277>
- Dearden, K. A., Schott, W., Crookston, B. T., Humphries, D. L., Penny, M. E., & Behrman, J. R. (2017). Children with access to improved sanitation but not improved water are at lower risk of Stunting compared to children without access: A cohort study in Ethiopia, India, Peru, and Vietnam. *BMC Public Health*, 17(1), 110.
- Djula, S. N. (2019). Studi Ketersediaan Air Bersih dan Penyediaan Air Minum Rumah Tangga Di Kelurahan Oebobo Kecamatan Oebobo Tahun 2019. *Poltekkes Kemenkes Kupang*, 9-22.
- Elverud, I.S., Størdal, K., Chiduo, M. and Klingenberg, C., 2020. Factors influencing growth of children aged 12–24 months in the Tanga Region, Tanzania. *Journal of Tropical Pediatrics*, 66(2), pp.210-217.
- Gera, T., Shah, D. & Sachdev, H. S. (2018). Impact Of Water, Sanitation And Hygiene Interventions On Growth, Non-Diarrheal Morbidity And Mortality In Children Residing In Low-And Middle-Income Countries: A Systematic Review. *Indian Pediatrics*, 55, 381–393.
- Gernaui. (2019). The Relationship Between Personal Hygiene, Environmental Sanitation, and the Nutritional Status of Toddlers Age 12-59 Months in The Settlements Wetlands. *Advances in Health Sciences Research*, 25.
- Gugus Tugas Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. (2018). Laporan Tahunan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi 2018. Jakarta: Gugus Tugas Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi.
- Gyorkos TW, Maheu-Giroux M, Casapía M, Joseph SA, Creed-Kanashiro H. Stunting and helminth infection in early preschool-age children in a resource-poor

community in the Amazon lowlands of Peru. *Trans R Soc Trop Med Hyg.* 2011;105(4):204-208. doi:10.1016/J.TRSTMH.2010.12.003

Hadju V, Stephenson L, Abadi K, Mohammed H, Bowman D, Parker R. Improvements in appetite and growth in helminth-infected schoolboys three and seven weeks after a single dose of pyrantel pamoate. *Parasitology* [Internet].

Hardono., Tohiriah, S., Wijayanto, W., W., & Sutrisno. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Personal Hygiene Pada Lansia. *Wellness and Healthy Magazine*, 1(1).

Hasan, A. and Kadarusman, H. (2019). Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), pp. 413–421. doi: 10.26630/jk.v10i3.1451.

Hasanah, Siti, Sarah, Handayani, I. R. W. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia (Studi Literatur). *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (JK3L)*, (02)

Hasanah, U. (2020). Water, Sanitation and Hygiene Analysis, and Individual Factors for Stunting Among Children Under Two Years in Ambon. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*. id-press.eu, 8(T2), pp. 22–26. doi: 10.3889/oamjms.2020.5177.

Hasiono, Sutanto Priyo. (2018). Analisis Data pada Bidang Kesehatan. ISBN 978-602-425-001-0. Jakarta: Rajawali Press.

Herawati, H., Anwar, A. and Setyowati, D. L. (2020). Hubungan Sarana Santasi, Perilaku Penghuni dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek (Tengkes (stunting)) pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 19 (1), p. 7. Doi: 10.14710/jkli.19.1.7-15

Kementerian Kesehatan R.I. Buku Saku Pemantauan Status Gizi, 2017 Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan; 2018

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (1999). Keputusan Menteri Kesehatan RI No.829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Jakarta: Kemenkes.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan No. 1077 tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah Tahun 2011. Jakarta: Kemenkes.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. Jakarta: Kemenkes.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1-200. Jakarta:
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/ Kota Tahun 2021. Jakarta: Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Kemenkes.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Ringkasan Rincian Output (RO) Kementerian/ Lembaga Tahun Anggaran 2021 Yang Mendukung Percepatan Penurunan Tengkes (stunting). Jakarta: Kemenkeu.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Tengkes (stunting)) Periode 2018-2024. Jakarta: Kemenko BPMK.
- Kementerian PPN/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2018). Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. Jakarta: Kementerian PPN/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Khairiyah, Dewi & Fayasari, Adhila. (2020). Perilaku Higiene dan Sanitasi Meningkatkan Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Banten. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 3 (2), hal 123-134.
- Kim, R. (2019). The Role of Water and Sanitation, Diarrheal Infection and Breastfeeding on Child Tengkes (stunting): Insights from A Historical Analysis Of The Cebu Longitudinal Health and Nutrition Survey, 1984–1986. *Journal of Global Health Science*, 1(1), pp. 1–14. doi: 10.35500/jghs.2019.1.e1. 24]
- Kwami C. S., Godfrey S., Gavilan H., Lakanpaul M., Parikh P. (2019). Water, Sanitation, and Hygiene: Linkages with Stunting in Rural Ethiopia. *Int Journal Environ Res Public Heal*. Lai, A. (2021). Risk Factors For Early Childhood Growth Faltering In Rural Cambodia. medRxiv preprint, pp. 1–16. doi: <https://doi.org/10.1101/2021.05.20.21257338>. 28]
- LaBeaud AD, Singer MN, McKibben M, Mungai P, Muchiri EM, McKibben E, et al. Parasitism in Children Aged Three Years and Under: Relationship between Infection and Growth in Rural Coastal Kenya. *PLoS Negl Trop Dis* [Internet]. 2015 May 21 [cited 2021 Aug 25];9(5). Available from: /pmc/articles/PMC4440755/
- Laili U. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Tengkes (stunting). *Pengabdian Masy IPTEKS*. 5 (1), 8.

- Larsen, D. A., Grisham, T., Slawsky, E., & Narine, L. (2017). An Individual-Level Meta-Analysis Assessing The Impact of Community-Level Sanitation Access on Child Stunting, Anemia and Diarrhea: Evidence From DHS And MICS Surveys. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 11(6), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0005591>
- Latham M, Stephenson L, Kurz K, Kinoti S. Metrifonate or praziquantel treatment improves physical fitness and appetite of Kenyan schoolboys with *Schistosoma haematobium* and hookworm infections. *Am J Trop Med Hyg* [Internet]. 1990 [cited 2021 Aug 24];43(2):170–9. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/2117858>
- Lawless J, Latham M, Stephenson L, Kinoti S, Pertet A. Iron supplementation improves appetite and growth in anemic Kenyan primary school children. *J Nutr* [Internet]. 1994 [cited 2021 Aug 24];124(5):645–54. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/8169656/>
- Marlinae, L., Khairiyati, L., Rahman, F., & Laily, N. (2019). *Buku Ajar Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. Banjarbaru: Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat.
- Manyullei, S., Girikallo, G.G., Bakri, M. and Saputri, V.S., 2023. Edukasi Kecacangan Pada Siswa Sekolah Dasar Benteng Sanrobone di Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), pp.404-409.
- Mayona F. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga di RW I Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang Tahun 2017*. Poltekkes Padang, 2017.
- Mayrona, Tia Cindy. (2018). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran Diponegor*, 7(1).
- Mekonnen, Z., Hassen, D., Debalke, S., Tiruneh, A., Asres, Y., Chelkeba, L., ... & Belachew, T. (2020). Soil-transmitted helminth infections and nutritional status of school children in government elementary schools in Jimma Town, Southwestern Ethiopia. *SAGE open medicine*. 8. 2050312120954696.
- Moncayo AL, Lovato R, Cooper PJ. Soil-transmitted helminth infections and nutritional status in Ecuador: findings from a national survey and implications for control strategies. *BMJ Open*. 2018;8(4). doi:10.1136/BMJOPEN-2017-021319
- Nedra, W., Putri, S.A.E. and Ariesando, M.A., 2023. HUBUNGAN INFEKSI CACING TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI 2 LOKUS STUNTING WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPAR KABUPATEN KAMPAR. *Medical Journal of Nusantara*, 2(1), pp.26-31.

- Norris, S.A., Wrottesley, S., Mohamed, R.S. and Micklesfield, L.K., 2014. Africa in transition: growth trends in children and implications for nutrition. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 64(Suppl. 2), pp.8-13.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prendergast AJ, H. J. (2014). The Stunting Syndrome In Developing Countries. *Paediatr Int Child Health*. 34:250-65
- Pullan RL, Smith JL, Jasrasaria R, Brooker SJ. Global numbers of infection and disease burden of soil transmitted helminth infections in 2010. *Parasites Vectors* 2014 71
- Purnama, Sang. G. (2017) . *Diktat Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*.
- Rah J. H., Cronin A. A., Badgaiyan B., Aguayo V. M., Coates S. (2015). Household Sanitation And Personal Hygiene Practices Are Associated with Child Stunting In Rural India: A Cross-Sectional Analysis of Surveys. *BMJ Journals*, 5(2).
- Ravsanjanie, M. M. (2021). Utilization of Clean Water, Personal Hygiene of Toddler Caregivers, and Smoking Behavior of Family Members as Risk Factors for Cases of Stunting Toddlers. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(1), p. 48. doi: 10.20473/jkl.v13i1.2021.48-56.
- Sabella, S. (2014). *Resiko Gangguan Kesehatan Pada Masyarakat Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Tanjungrejo Kabupaten Kudus*. Universitas Negeri Semarang.
- Schmidt, Charles, W. (2014). *Beyond Malnutrition: The Role of Sanitation in Stunted Growth*. *Environmental Health Perspectives*.
- Shang Y, Tang L, Zhou S, Chen Y, Yang Y, Lin S. Stunting and soil-transmitted-helminth infections among school-age pupils in rural areas of southern China. *Parasit Vectors* [Internet]. 2010 [cited 2021 Aug 25];3(1). Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/20942948/>
- Silalahi, I., Simanungkalit, C. (2019). Hubungan Sikap Penjamah Makanan Dengan Hygine Jajanan Tradisional Di Pasar Tradisional Kota Sibolga Tahun 2018. *Indones Trust Heal J*. 1(2), 82–90.
- Sinatrya, A. K., & Muniroh, L. (2019). Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*, 3(3), 164–170. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.164-170>
- Siti. A , Rr Dewi. N & Merita.E.K. (2019). Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. *Jurnal Seminar Nasional UNRIY*.

- Stephenson L, Latham M, Ottesen E. Malnutrition and parasitic helminth infections. *Parasitology* [Internet]. 2000 [cited 2021 Aug 24];121 Suppl(SUPPL.). Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/11386688/>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujendran, S., Senarath, U. and Joseph, J. (2015). Prevalence of Stunting among Children Aged 6 to 36 Months, in the Eastern Province of Sri Lanka. *Journal of Nutritional Disorders & Therapy*, 5(1), pp. 1–6. doi: 10.4172/2161-0509.1000154.
- Sukmawati, Abidin, U., & Hasmia. (2021). Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kurma. *Journal Pegguruang: Conference Series/V 3(2)*, 495-501.
- Sutarto and Indriyani, R.. (2021). Hubungan Kebersihan Diri, Sanitasi dan Riwayat Penyakit Infeksi Enterik (Diare) dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 1 (10), 55-56.
- Tarwoto & Wartonah. (2014). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Medika.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Tengkes (stunting))*. Jakarta: TNP2K.
- Torlesse, H., Cronin A. A., Sebayang, S. K., Nandy, R. (2016). Determinants of Stunting in Indonesian Children: Evidence from A Cross-Sectional Survey Indicate A Prominent Role For The Water, Sanitation And Hygiene Sector in Stunting Reduction. *BMC Public Health Journal*.
- UNICEF Indonesia. (2013). *Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak*.
- UNICEF. (2013). *Improving Child Nutrition, The Achievable Imperative for Global Progress*. New York: UNICEF.
- UNICEF. (2018). *Institutional Capacity Assessment for Nutrition*.
- Unicef. 2014. *The formative years: UNICEF's work on measuring early childhood development 2014:8–11*.
- Widiarti, A., Yuliani, N.N.S. and Augustina, I., 2020. Hubungan Perilaku Personal Hygiene terhadap Kejadian Kecacingan dan Stunting Pada Siswa Kelas I-III di SDN Pematang Limau, Kabupaten Gunung Mas: The Relationship of Personal Hygiene Behavior to Worm and Stunting Occurrence in Class I-III Students at Pematang Limau Elementary School, Gunung Mas Regency. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 5(2), pp.153-159.
- Wiyono, S., A. Burhani, T. P. Harjanto, T. and Astuti, N.(2019). The Role Sanitation To Stunting Children Age 6-35 Months, Purwojati Subdistrict, Banyumas District, Central Java, Indonesia. 6 (1):82-88.

- World Health Organization. (2013). Nutrition Landcape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: Interpretation Quite. New York: WHO.
- World Health Organization. (2015). Childhood Tengkes (stunting): Challenges and Opportunities Report.
- World Health Organization. (2018). Multi-sectoral Approaches to Nutrition: Nutrition-Specific and Nutrition- Sensitive Interventions to Accelerate Progress.
- Yuliani, S., Muhammad I. & Agus Bintara S. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), p-ISSN: 2442-8884.
- Zairinayati, Z. and Purnama, R., 2019. Hubungan hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1).
- Zilda, O. & Trini S. (2013). Faktor Resiko Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(3), ISSN 1978-1059.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 14759/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Enrekang
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 21090/UN4.14.1/PT.01.04/2023 tanggal 3 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: IZMI FHADILLA SULEMAN	
Nomor Pokok	: K012202016	
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)	
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" HUBUNGAN HYGIENE, SANITASI DAN KEJADIAN KECACINGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KECAMATAN BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *04 April s/d 04 Juli 2023*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 04 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA Madya
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,
 2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/284/DPMTSP/ENR/IP/V/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

IZMI FHADILLA SULEMAN

Nomor Induk Mahasiswa	: K12202016
Program Studi	: ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
Lembaga	: UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWI
Alamat Peneliti	: PASARAN KEC. ANGGERAJA
Lokasi Penelitian	: UPT PUSKESMAS BUNTU BATU KAB. ENREKANG
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN TESIS** dengan Judul :
HUBUNGAN HYGIENE, SANITASI DAN KEJADIAN KECACINGAN DENGAN STUNTING PADA BALITA DI KECAMATAN BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : 2023-05-16 s/d 2023-07-16

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
16/05/2023 14:23:41
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULUL ST, MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat peneliti
4. Mahasiswa ybs.



Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah difandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

LAMPIRAN 2. REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,

E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : : 3133/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 30 Maret 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokolberikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	24323072069	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Izmi Fhadilla Suleman	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Hubungan Hygiene, Sanitasi dan Kejadian Kecacingan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	24 Maret 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	24 Maret 2023
Tempat Penelitian	Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 30 Maret 2023 Sampai 30 Maret 2024	Frekuensi reviewlanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 30 Maret 2023 
Sekretaris Komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 30 Maret 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapo SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiapsetahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

LAMPIRAN 3. LEMBAR DESKRIPSI PENELITIAN**UNIVERSITAS HASANUDDIN DEPARTEMEN KESEHATAN
LINGKUNGANFAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan nama Saya Izmi Fhadilla Suleman, dari Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang ” **Hubungan Sanitasi, Personal Hygiene Dan Kejadian Kecacingan pada Balita Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang**”. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis dampak sanitasi, Personal Hygiene dan Infeksi Kecacingan pada balita terhadap *Stunting* pada balita di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Saya ingin menanyakan kepada Ibu terkait Identitas ibu dan balita, sarana air minum, sarana air bersih dan sarana jamban, kebiasaan mencuci tangan pakai sabun serta pengambilan sampel tinja pada balita. Selain itu, saya akan melakukan pengukuran panjang badan yang memakan waktu ± 30 menit. Informasi yang diberikan oleh Ibu akan dijaga penuh kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas ibu akan dibuat dalam bentuk kode dan data pribadi tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian. Pengukuran dan wawancara dilakukan oleh tim ahli yang sudah dilatih sehingga dalam penelitian ini sudah di minimalkan risiko terjadinya cedera, kesalahan dan ketidaknyamanan pada saat penelitian. Saya berharap kesediaan Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Tidak ada unsur paksaan dalam penelitian ini, sehingga Ibu dapat mengundurkan diri setiap saat. Sebagai tanda terima kasih, saya akan memberikan tanda mata bagi Ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti yang bertanggung jawab atas penelitian ini (CP. 082113691476 atas nama Izmi Fhadilla Suleman). Atas perhatian dan kesediaan Ibu untuk mengikutipenelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Pasui, Juni 2023

Peneliti

LAMPIRAN 4. INFORMED CONSENT

INFORMED CONSENT

1. 6 (PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN)

Setelah menerima dan membaca penjelasan di atas, saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia/tidak bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian tentang **Hubungan Sanitasi, Personal Hygiene Dan Kejadian Kecacingan pada balita Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang** sesuai dengan prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan.

Nama :

Alamat:

No. Hp:

Merupakan wali dari anak Nama:

Jenis Kelamin :

Tanggal Lahir :

.....,
.....2023

Responden

(.....)

LAMPIRAN 5. KUESIONER PENELITIAN

1. 7 KUESIONER PENELITIAN

**HUBUNGAN SANITASI, PERSONAL HIGIENE, INDEKSI KECACINGAN
PADA BALITA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI
KECAMATAN BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG**

Kode responden/sampel:

Nama Pewawancara: _____ Tanggal Wawancara: _/_____/2023

IDENTIFIKASI KELUARGA RESPONDEN			
A. IDENTITAS IBU			KODING
A1	Nama Lengkap		
A2	Umur Ibu tahun 1. Dibawah 20 Tahun 2. 21-30 Tahun 3. 31-40 Tahun 4. 41-50 Tahun	
A3	Pendidikan Ibu (<i>lingkari salah satu</i>)		
	1. Tidak sekolah 2. Tamat SD/ sederajat	3. Tamat SMP/ sederajat 4. Tamat SMA/ sederajat	5. Tamat PT []
A4	Pekerjaan Ibu (<i>lingkari salah satu</i>)		
	1. Tidak bekerja / IRT 2. PNS/TNI/POL RI 3. Pegawai swasta	4. Wiraswasta 5. Petani 6. Buruh	7. Pedagang/warung 8. Lainnya, sebutkan..... []
B. IDENTITAS BALITA			
B1	Nama Balita		

B2	Umur BalitaTahunBulan 1. Dibawah 13 Bulan 2. 13-24 Bulan 3. 25-36 Bulan 4. 37-48 Bulan	.
----	-------------	--	---

		5. Diatas 48 Bulan	
B3	Tanggal Lahir Balita		
B4	Jenis kelamin balita	1. Laki-laki 2. Perempuan	[]
C.ANTROPOMETRI BALITA			
C1	Berat badan (BB),....., kg	
C2	Panjang badan (PB), cm	
D. Sarana Air Minum			
D1	Apakah jenis/ sumber sarana air yang digunakan untuk keperluan minum?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber air tidak terlindung <ol style="list-style-type: none"> a. Sumur gali tak terlindung b. Mata air tidak terlindung c. Penampungan air hujan d. Air permukaan (sungai/danau/irigasi) e. Terminal air 2. Sumber air terlindung <ol style="list-style-type: none"> a. Air isi ulang b. Ledeng/air perpipaan c. Sumur bor/pompa d. Sumur gali terlindung e. Mata air terlindung f. Hidran air g. Air eceran membeli 	
D2	Bagaimana Kepemilikan Sumber Air Minum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan milik sendiri 2. Milik Sendiri 	
D3	Bagaimana cara Anda mengolah air minum?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak diolah 2. Diolah <ol style="list-style-type: none"> a. Direbus/ dimasak b. Klorinasi c. Difilter/ saringan d. Air isi ulang e. Air kemasan bermerk 	

D4	Bagaimana cara Anda menyimpan air minum?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wadah Terbuka <ol style="list-style-type: none"> a. Panic/ember tidak tertutup 2. Wadah Tertutup <ol style="list-style-type: none"> a. Panic/ember tertutup 	
		<ol style="list-style-type: none"> b. Teko / wadah bermulut kecil c. Galon 	
E. Sarana Air Bersih			
E1	Apakah jenis/ sumber sarana air yang digunakan untuk keperluan minum?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber air tidak terlindung <ol style="list-style-type: none"> a. Sumur gali tak terlindung b. Mata air tidak terlindung c. Penampungan air hujan d. Air permukaan (sungai/danau/irigasi) e. Terminal air 2. Sumber air terlindung <ol style="list-style-type: none"> a. Air isi ulang b. Ledeng/air perpipaan c. Sumur bor/pompa d. Sumur gali terlindung e. Mata air terlindung f. Hidran air g. Air eceran membeli 	
E2	Berapa jarak TPA/ sumber pencemar/ saluran limbah/ penampungan sampah ke sumber air bersih terdekat?	<ol style="list-style-type: none"> 1. <10 meter 2. >10 meter 	
E3	Berapa kali frekuensi Anda menguras bak dalam sebulan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. <2 kali 2. ≥2 kali 	
F. SARANA JAMBAN			
F1	Apakah Apakah memiliki fasilitas tempat buang air besar dan siapa saja yang menggunakan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buruk <ol style="list-style-type: none"> a. Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu b. Ada, di MCK umum/siapapun menggunakan c. Ada, namun ART tidak menggunakan 2. Ada, digunakan hanya ART sendiri 	

F2	Bagaimana cara pembuangan tinja balita ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buruk <ol style="list-style-type: none"> a. Dibuang di sembarang tempat/ b. Dibuang di tempat sampah c. Ditanam d. Dibuang ke kali/ parit/ kebun 2. Baik <ol style="list-style-type: none"> a. Dibuang di jamban 	
F3	dimanakah tinja dialirkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buruk <ol style="list-style-type: none"> a. Cubluk b. Lubang tanah bertutup c. Lubang tanah tidak bertutup d. Danau/kolam/sungai/ laut e. Sawah/kebun/tanah lapang 2. Baik <ol style="list-style-type: none"> a. IPAL b. Septi tank 	
G. PERSONAL HYGIENE			
G1	Apakah Anda mencuci tangan pakai sabun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya 	
G2	Apakah Ibu mencuci tangan sebelum makan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya 	
G3	Apakah Ibu mencuci tangan setelah makan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya 	
G4	Apakah Ibu mencuci tangan sebelum mengolah dan menghidangkan makanan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya 	
G5	Apakah Ibu mencuci tangan sebelum memberi makan ke bayi/ balita?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya 	
G6	Apakah Ibu mencuci tangan sebelum menyusui?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya 	
G7	Apakah Ibu mencuci tangan setelah buang ar besar/ kecil?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya 	
G8	Apakah Ibu mencuci tangan setelah kontak dengan hewan/ unggas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya 	
G9	Apakah Balita mencuci tangan sebelum makan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya 	

G1 0	Apakah Balita mencuci tangan setelah makan?	1. Tidak 2. Ya	
G1 1	Apakah Balita mencuci tangan setelah buang ar besar/ kecil	1. Tidak 2. Ya	
G1 2	Apakah Balita mencuci tangan setelah kontak dengan hewan/ unggas	1. Tidak 2. Ya	
G1 3	Apakah Balita mencuci tangan sebelum tidur	1. Tidak 2. Ya	

*Kuesioner dibuat berdasarkan referensi dari:

1. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018
2. Penilaian Rumah Sehat Kementerian Kesehatan (1999)

LAMPIRAN 6. LEMBAR OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI
HUBUNGAN SANITASI, PERSONAL HIGIENE DAN INFEKSI**

**KECACINGAN PADA BALITA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADABALITA DI KECAMATAN
BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG**

Pewawancara :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Petunjuk Pengisian:

- 1) Bacalah dengan teliti pertanyaan di bawah ini
- 2) Isilah setiap pertanyaan yang diberikan pada kolom yang tersedia
- 3) Pilihlah jawaban yang benar dan sesuai dengan kondisi Anda saat ini

A. Sarana Air Minum		
A1	Kondisi Fisik Air Minum Kekeruhan	1. Keruh 2. Tidak Keruh
A2	Kondisi Fisik Air Minum Kebauan	1. Bau 2. Tidak Bau
A3	Kondisi Fisik Air Minum Warna	1. Berwarna 2. Tidak Berwarna
A4	Kondisi Fisik Air Minum Rasa	1. Berasa 2. Tidak Berasa
B. Sarana Air Bersih		
B1	Kondisi Fisik Air Bersih Kekeruhan	1. Keruh 2. Tidak Keruh
B2	Kondisi Fisik Air Bersih Kebauan	1. Bau 2. Tidak Bau
B3	Kondisi Fisik Air Bersih Warna	1. Berwarna 2. Tidak Berwarna
B4	Kondisi Fisik Air Bersih Rasa	1. Berasa 2. Tidak Berasa
B5	Kondisi Penampungan Air Bersih	1. Terbuka 2. Tertutup
C. Sarana Jamban		
C1	Kondisi Fisik Bangunan Jamban Bangunan Atas Jamban	1. Tidak melindungi penggunajamban/ bangunan terbuka 2. Melindungi pengguna jamban/ bangunan tertutup.

C2	Kondisi Fisik Bangunan Jamban Bangunan Tengah Jamban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdiri dari konstruksi leher angsa atau atau tidak tertutup 2. Terdiri dari konstruksi leher angsa dan tertutup
C3	Kondisi Fisik Bangunan Jamban Bangunan Bawah Jamban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat pengelolaan limbah seperti tangki septik 2. Terdapat tangki septik
C4	Kondisi Fisik Bangunan Jamban Lantai Jamban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lantai licin dan tidak terdapat saluran pembuangan limbah 2. Lantai jamban tidak licin dan ada saluran untuk pembuangan limbah
C5	Kondisi Fisik Bangunan Jamban Tingkat Kebauan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbau 2. Tidak Berbau
C6	Kondisi Fisik Bangunan Jamban Genangan Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat genangan air 2. Tidak terdapat genangan air
C7	Kondisi Fisik Bangunan Jamban Ketersediaan Air di Area Jamban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat air mengalir 2. Terdapat air mengalir
D. Personal Hygiene		
D1	Apakah tersedia tempat untuk cucitangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buruk <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak Ada tempat cucitangan 2. Baik <ol style="list-style-type: none"> a. Ada dalam rumah b. Ada, diluar rumah
D2	Jenis Sarana Cuci tangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buruk <ol style="list-style-type: none"> a. Ember/gentong/bak mandi menggunakan gayung 2. Baik <ol style="list-style-type: none"> a. Wastafel/ Kran Air b. Ember/gentong/gallon dengan kran/bolongan
D3	Apakah tersedia Alir mengalir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buruk <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak tersedia air 2. Baik <ol style="list-style-type: none"> a. Tersedia air mengalir b. Tersedia air tidak mengalir

D4	Apakah tersedia sabun,detergen atau cairan antiseptic di tempatcuci tangan	1. Tidak 2. Ya
----	---	-------------------

LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI PENELITIAN**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto wawancara Ibu balita di Dusun Karangn di Desa Latimojong



Foto Observasi di Desa Latimojong



Foto Pelaksanaan wawancara dan pengambilan sampel di Desa Buntu Mondong



x



Foto Pelaksanaan wawancara dan observasi di Desa Buntu Mondong



Foto Pelaksanaan Pengambilan sampel di Desa Buntu Mondong



Foto Pelaksanaan wawancara dan pengukuran di Desa Buntu Mondong



Foto Pelaksanaan wawancara dan observasi di Desa Eran Batu



Foto Pelaksanaan wawancara dan pengukuran di Desa Buntu Mondong

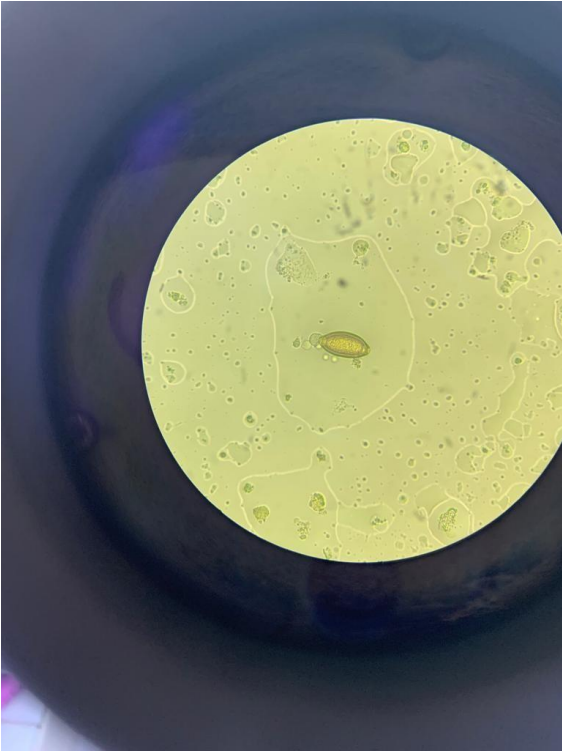


Foto Pemeriksaan sampel tinja untuk indentifikasi Infeksi kecacingan oleh Analis Lab di Puskesmas Anggeraja

LAMPIRAN 8. DATA SPSS

Crosstabs

Notes		20-JAN-2024 17:09:23
Output Created		
Comments		
Input	Data	D:\TESIS\SPSS HASIL\Untitled izmi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	100
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax	CROSSTABS /TABLES=CACING BY STUNTNG /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.	

Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.07
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	349496

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Infeksi Kecacingan BALita * kejadian stunting	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Infeksi Kecacingan BALita * kejadian stunting Crosstabulation

Count

		kejadian stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Infeksi Kecacingan BALita	Positif	37	9	46
	Negatif	23	31	54
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.822 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.287	1	.000		
Likelihood Ratio	15.455	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.673	1	.000		
N of Valid Cases	100				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.40.
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Infeksi Kecacingan BALita (Positif / Negatif)	5.541	2.238	13.717
For cohort kejadian stunting = Stunting	1.888	1.343	2.656
For cohort kejadian stunting = Tidak Stunting	.341	.182	.640
N of Valid Cases	100		

Frequencies

Notes

Output Created	21-JAN-2024 01:05:18	
Comments		
Input	Data	D:\TESIS\SPSS HASIL\Untitled izmi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=STUNTING CACING AIRMINUM AIRBERSIH JAMBAN CTPS /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Statistics

		kejadian stunting	Infeksi Kecacingan BALita	Sarana Air Minum	Sarana Air Bersih	Sarana Jamban
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

Kebiasaan CTPS

N	Valid	100
	Missing	0

Frequency Table

		kejadian stunting			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Stunting	60	60.0	60.0	60.0
	Tidak Stunting	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Infeksi Kecacingan BALita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	46	46.0	46.0	46.0
	Negatif	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sarana Air Minum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	39	39.0	39.0	39.0
	Baik	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sarana Air Bersih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	35	35.0	35.0	35.0
	Baik	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sarana Jamban

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	49	49.0	49.0	49.0
	Baik	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kebiasaan CTPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	-----------------------

Valid	Buruk	87	87.0	87.0	87.0
	Baik	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=STUNTNG CACING AIRMINUM AIRBERSIH JAMBAN CTPS
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		21-JAN-2024 01:36:05
Comments		
Input	Data	D:\TESIS\SPSS HASIL\Untitled izmi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Missing Value Handling	Definition of Missing
Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=STUNTNG CACING AIRMINUM AIRBERSIH JAMBAN CTPS /ORDER=ANALYSIS.	
		00:00:00.00
		00:00:00.00

Resources

Processor Time

Elapsed Time

Statistics

		kejadian stunting	Infeksi Kecacingan BALita	Sarana Air Minum	Sarana Air Bersih	Sarana Jamban
N	Valid	100	100	100	100	100

Statistics

Kebiasaan CTPS

N	Valid	100
	Missing	0

Frequency Table

kejadian stunting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stunting	60	60.0	60.0	60.0
	Tidak Stunting	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Infeksi Kecacingan BALita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	46	46.0	46.0	46.0
	Negatif	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sarana Air Minum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	65	65.0	65.0	65.0
	Baik	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sarana Air Bersih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	71	71.0	71.0	71.0
	Baik	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sarana Jamban

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	49	49.0	49.0	49.0
	Baik	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kebiasaan CTPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	87	87.0	87.0	87.0
	Baik	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

GET

FILE='D:\PROJECT 2024\Untitled izmi.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

CROSSTABS

/TABLES=AIRMINUM AIRBERSIH JAMBAN CTPS BY CACING
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ RISK
/CELLS=COUNT ROW COLUMN
/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes		26-JUN-2024 05:48:50
Output Created		
Comments		
Input	Data	D:\PROJECT 2024\Untitled izmi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.

Syntax		CROSSTABS /TABLES=AIRMINUM AIRBERSIH JAMBAN CTPS BY CACING /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT ROW COLUMN /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.06
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	524245

[DataSet1] D:\PROJECT 2024\Untitled izmi.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sarana Air Minum * Infeksi Kecacingan BALita	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Sarana Air Bersih * Infeksi Kecacingan BALita	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Sarana Jamban * Infeksi Kecacingan BALita	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Kebiasaan CTPS * Infeksi Kecacingan BALita	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Sarana Air Minum * Infeksi Kecacingan BALita

Crosstab

		Infeksi Kecacingan BALita			
		Positif	Negatif	Total	
Sarana Air Minum	Buruk	Count	33	32	65
		% within Sarana Air Minum	50.8%	49.2%	100.0%
		% within Infeksi Kecacingan BALita	70.2%	60.4%	65.0%
	Baik	Count	14	21	35
		% within Sarana Air Minum	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Infeksi Kecacingan BALita	29.8%	39.6%	35.0%
Total	Count	47	53	100	
	% within Sarana Air Minum	47.0%	53.0%	100.0%	
	% within Infeksi Kecacingan BALita	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.059 ^a	1	.303		
Continuity Correction ^b	.671	1	.413		
Likelihood Ratio	1.065	1	.302		
Fisher's Exact Test				.401	.207
Linear-by-Linear Association	1.049	1	.306		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.45.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sarana Air Minum (Buruk / Baik)	1.547	.673	3.558

Missing	0	0	0	0	0
For cohort Infeksi Kecacingan BALita = Positif	1.269	.792	2.033		
For cohort Infeksi Kecacingan BALita = Negatif	.821	.569	1.183		
N of Valid Cases	100				

Sarana Air Bersih * Infeksi Kecacingan BALita

Crosstab

		Infeksi Kecacingan BALita			
		Positif	Negatif	Total	
Sarana Air Bersih	Buruk	Count	35	37	72
		% within Sarana Air Bersih	48.6%	51.4%	100.0%
		% within Infeksi Kecacingan BALita	74.5%	69.8%	72.0%
	baik	Count	12	16	28
		% within Sarana Air Bersih	42.9%	57.1%	100.0%
		% within Infeksi Kecacingan BALita	25.5%	30.2%	28.0%
Total	Count	47	53	100	
	% within Sarana Air Bersih	47.0%	53.0%	100.0%	
	% within Infeksi Kecacingan BALita	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.268 ^a	1	.605		
Continuity Correction ^b	.087	1	.768		
Likelihood Ratio	.269	1	.604		
Fisher's Exact Test				.660	.385

Linear-by-Linear Association	.265	1	.607		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sarana Air Bersih (Buruk / baik)	1.261	.523	3.040
For cohort Infeksi Kecacingan BALita = Positif	1.134	.695	1.850
For cohort Infeksi Kecacingan BALita = Negatif	.899	.608	1.330
N of Valid Cases	100		

Sarana Jamban * Infeksi Kecacingan BALita

Crosstab

		Infeksi Kecacingan BALita			
		Positif	Negatif	Total	
Sarana Jamban	Buruk	Count	22	27	49
		% within Sarana Jamban	44.9%	55.1%	100.0%
		% within Infeksi Kecacingan BALita	46.8%	50.9%	49.0%
	Baik	Count	25	26	51
		% within Sarana Jamban	49.0%	51.0%	100.0%
		% within Infeksi Kecacingan BALita	53.2%	49.1%	51.0%
Total	Count	47	53	100	
	% within Sarana Jamban	47.0%	53.0%	100.0%	
	% within Infeksi Kecacingan BALita	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.170 ^a	1	.680		
Continuity Correction ^b	.045	1	.832		
Likelihood Ratio	.170	1	.680		
Fisher's Exact Test				.694	.416
Linear-by-Linear Association	.169	1	.681		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.03.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sarana Jamban (Buruk / Baik)	.847	.386	1.860
For cohort Infeksi Kecacingan BALita = Positif	.916	.603	1.391
For cohort Infeksi Kecacingan BALita = Negatif	1.081	.747	1.564
N of Valid Cases	100		

Kebiasaan CTPS * Infeksi Kecacingan BALita

Crosstab

Kebiasaan CTPS	Tidak baik	Count	Infeksi Kecacingan BALita		Total
			Positif	Negatif	
			39	48	87
		% within Kebiasaan CTPS	44.8%	55.2%	100.0%

	% within Infeksi Kecacingan BALita	83.0%	90.6%	87.0%
baik	Count	8	5	13
	% within Kebiasaan CTPS	61.5%	38.5%	100.0%
	% within Infeksi Kecacingan BALita	17.0%	9.4%	13.0%
Total	Count	47	53	100
	% within Kebiasaan CTPS	47.0%	53.0%	100.0%
	% within Infeksi Kecacingan BALita	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.268 ^a	1	.260		
Continuity Correction ^b	.686	1	.408		
Likelihood Ratio	1.271	1	.260		
Fisher's Exact Test				.373	.204
Linear-by-Linear Association	1.255	1	.263		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.11.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kebiasaan CTPS (Tidak baik / baik)	.508	.154	1.677
For cohort Infeksi Kecacingan BALita = Positif	.728	.447	1.188
For cohort Infeksi Kecacingan BALita = Negatif	1.434	.703	2.927
N of Valid Cases	100		

```

CROSSTABS
  /TABLES=AIRMINUM AIRBERSIH JAMBAN CTPS CACING BY STUNTING
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT ROW COLUMN
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Notes		16-MAY-2024 23:55:26
Output Created		
Comments		
Input	Data	D:\PROJECT 2024\Untitled izmi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	124
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.

Syntax		CROSSTABS /TABLES=AIRMINUM AIRBERSIH JAMBAN CTPS CACING BY STUNTNG /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT ROW COLUMN /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.17
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	524245

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sarana Air Minum * kejadian stunting	100	80.6%	24	19.4%	124	100.0%
Sarana Air Bersih * kejadian stunting	100	80.6%	24	19.4%	124	100.0%
Sarana Jamban * kejadian stunting	100	80.6%	24	19.4%	124	100.0%
Kebiasaan CTPS * kejadian stunting	100	80.6%	24	19.4%	124	100.0%
Infeksi Kecacingan BALita * kejadian stunting	100	80.6%	24	19.4%	124	100.0%

Sarana Air Minum * kejadian stunting

Crosstab

			kejadian stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Sarana Air Minum	Buruk	Count	44	21	65
		% within Sarana Air Minum	67.7%	32.3%	100.0%
		% within kejadian stunting	73.3%	52.5%	65.0%
	Baik	Count	16	19	35
		% within Sarana Air Minum	45.7%	54.3%	100.0%
		% within kejadian stunting	26.7%	47.5%	35.0%
Total	Count	60	40	100	
	% within Sarana Air Minum	60.0%	40.0%	100.0%	
	% within kejadian stunting	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.579 ^a	1	.032		
Continuity Correction ^b	3.709	1	.054		
Likelihood Ratio	4.548	1	.033		
Fisher's Exact Test				.053	.027
Linear-by-Linear Association	4.533	1	.033		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sarana Air Minum (Buruk / Baik)	2.488	1.070	5.787
For cohort kejadian stunting = Stunting	1.481	.994	2.205

For cohort kejadian stunting = Tidak Stunting	.595	.374	.948
N of Valid Cases	100		

Sarana Air Bersih * kejadian stunting

Crosstab

			kejadian stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Sarana Air Bersih	Buruk	Count	45	27	72
		% within Sarana Air Bersih	62.5%	37.5%	100.0%
		% within kejadian stunting	75.0%	67.5%	72.0%
	baik	Count	15	13	28
		% within Sarana Air Bersih	53.6%	46.4%	100.0%
		% within kejadian stunting	25.0%	32.5%	28.0%
Total	Count	60	40	100	
	% within Sarana Air Bersih	60.0%	40.0%	100.0%	
	% within kejadian stunting	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.670 ^a	1	.413		
Continuity Correction ^b	.349	1	.555		
Likelihood Ratio	.664	1	.415		
Fisher's Exact Test				.497	.276
Linear-by-Linear Association	.663	1	.416		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
Odds Ratio for Sarana Air Bersih (Buruk / baik)	1.444	.597	3.492
For cohort kejadian stunting = Stunting	1.167	.791	1.721
For cohort kejadian stunting = Tidak Stunting	.808	.491	1.328
N of Valid Cases	100		

Sarana Jamban * kejadian stunting

Crosstab

			kejadian stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Sarana Jamban	Buruk	Count	38	11	49
		% within Sarana Jamban	77.6%	22.4%	100.0%
		% within kejadian stunting	63.3%	27.5%	49.0%
	Baik	Count	22	29	51
		% within Sarana Jamban	43.1%	56.9%	100.0%
		% within kejadian stunting	36.7%	72.5%	51.0%
Total	Count	60	40	100	
	% within Sarana Jamban	60.0%	40.0%	100.0%	
	% within kejadian stunting	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.332 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.939	1	.001		
Likelihood Ratio	12.677	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000

Linear-by-Linear Association	12.208	1	.000	
N of Valid Cases	100			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.60.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sarana Jamban (Buruk / Baik)	4.554	1.907	10.872
For cohort kejadian stunting = Stunting	1.798	1.268	2.549
For cohort kejadian stunting = Tidak Stunting	.395	.223	.700
N of Valid Cases	100		

Kebiasaan CTPS * kejadian stunting

Crosstab

			kejadian stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Kebiasaan CTPS	Tidak baik	Count	53	34	87
		% within Kebiasaan CTPS	60.9%	39.1%	100.0%
		% within kejadian stunting	88.3%	85.0%	87.0%
	baik	Count	7	6	13
		% within Kebiasaan CTPS	53.8%	46.2%	100.0%
		% within kejadian stunting	11.7%	15.0%	13.0%
Total	Count	60	40	100	
	% within Kebiasaan CTPS	60.0%	40.0%	100.0%	
	% within kejadian stunting	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.236 ^a	1	.627		
Continuity Correction ^b	.033	1	.856		
Likelihood Ratio	.233	1	.629		
Fisher's Exact Test				.763	.422
Linear-by-Linear Association	.233	1	.629		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kebiasaan CTPS (Tidak baik / baik)	1.336	.414	4.315
For cohort kejadian stunting = Stunting	1.131	.665	1.923
For cohort kejadian stunting = Tidak Stunting	.847	.445	1.611
N of Valid Cases	100		

Infeksi Kecacingan BALita * kejadian stunting

Crosstab

		kejadian stunting			
		Stunting	Tidak Stunting	Total	
Infeksi Kecacingan BALita	Positif	Count	37	10	47
		% within Infeksi Kecacingan BALita	78.7%	21.3%	100.0%
		% within kejadian stunting	61.7%	25.0%	47.0%

Lower	Upper
-------	-------

	Negatif	Count	23	30	53
		% within Infeksi Kecacingan BAlita	43.4%	56.6%	100.0%
		% within kejadian stunting	38.3%	75.0%	53.0%
Total		Count	60	40	100
		% within Infeksi Kecacingan BAlita	60.0%	40.0%	100.0%
		% within kejadian stunting	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.953 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.523	1	.001		
Likelihood Ratio	13.402	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	12.824	1	.000		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.80.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Infeksi Kecacingan BAlita (Positif / Negatif)	4.826	1.992	11.692
For cohort kejadian stunting = Stunting	1.814	1.289	2.553
For cohort kejadian stunting = Tidak Stunting	.376	.207	.684
N of Valid Cases	100		

RECODE STUNTING (1=1) (2=0) INTO n_stunting.
VARIABLE LABELS n_stunting 'Kejadian Stunting'.

Logistic Regression

Notes		17-MAY-2024 00:01:22
Output Created		
Comments		
Input	Data	D:\PROJECT 2024\Untitled izmi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	124
	Missing Value Handling	Definition of Missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES n_stunting /METHOD=BSTEP(WALD) AIRMINUM JAMBAN CACING /CONTRAST (AIRMINUM)=Indicator /CONTRAST (JAMBAN)=Indicator /CONTRAST (CACING)=Indicator /SAVE=PRED LEVER RESID /CLASSPLOT /PRINT=GOODFIT CORR CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00.09
	Elapsed Time	00:00:00.80
	PRE_2	Predicted probability

Variables Created or Modified	LEV_2	Leverage value
	RES_2	Difference between observed and predicted probabilities

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	80.6
	Missing Cases	24	19.4
	Total	124	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		124	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable

Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak Stunting	0
Stunting	1

Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding (1)
Infeksi Kecacingan BALita	Positif	47	1.000
	Negatif	53	.000
Sarana Jamban	Buruk	49	1.000
	Baik	51	.000
Sarana Air Minum	Buruk	65	1.000
	Baik	35	.000

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Tidak Stunting	Stunting	
Step 0	Kejadian Stunting	0	40	.0
	Tidak Stunting	0	60	100.0
	Overall Percentage			60.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.405	.204	3.946	1	.047	1.500

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Sarana Air Minum(1)	4.579	1	.032
		Sarana Jamban(1)	12.332	1	.000
		Infeksi Kecacingan BALita(1)	12.953	1	.000
	Overall Statistics		28.894	3	.000

Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	33.113	3	.000

Block	33.113	3	.000
Model	33.113	3	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	101.490 ^a	.282	.381

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.371	6	.968

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Kejadian Stunting = Tidak Stunting		Kejadian Stunting = Stunting		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	10	9.575	1	1.425	11
	2	10	10.923	5	4.077	15
	3	5	4.854	5	5.146	10
	4	4	3.873	4	4.127	8
	5	5	4.648	12	12.352	17
	6	5	4.630	12	12.370	17
	7	0	.699	6	5.301	6
	8	1	.799	15	15.201	16

Classification Table^a

		Predicted		
		Kejadian Stunting		Percentage Correct
		Tidak Stunting	Stunting	
Step 1	Kejadian Stunting		20	50.0
	Tidak Stunting		6	90.0
	Overall Percentage			74.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Sarana Air Minum(1)	.919	.506	3.301	1	.069	2.507	.930	6.757
	Sarana Jamban(1)	1.963	.534	13.511	1	.000	7.120	2.500	20.278
	Infeksi Kecacingan BALita(1)	1.968	.537	13.417	1	.000	7.159	2.497	20.523
	Constant	-1.905	.564	11.386	1	.001	.149		

a. Variable(s) entered on step 1: Sarana Air Minum, Sarana Jamban, Infeksi Kecacingan BALita.

Correlation Matrix

		Constant	Sarana Air Minum(1)	Sarana Jamban(1)	Infeksi Kecacingan BALita(1)
Step 1	Constant	1.000	-.623	-.612	-.567
	Sarana Air Minum(1)	-.623	1.000	.108	.057
	Sarana Jamban(1)	-.612	.108	1.000	.378
	Infeksi Kecacingan BALita(1)	-.567	.057	.378	1.000

LAMPIRAN 8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Data Pribadi**

Nama : Izmi Fhadilla Suleman S.KM
 Tempat/Tanggal Lahir : Cakke, 3 November 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Ahmad Yani no. 55 Pasaran, Kecamatan Anggeraja Enrekang
 Email : izmifhadilah@gmail.com
 Nama Orang Tua :
 Nama Ayah : Suleman S.KM., M.Adm.Kes
 Nama Ibu : Nurmawati S.KM

B. Riwayat Pendidikan

1. Lulus pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 39 Cakke Kabupaten Enrekang pada tahun 2009
2. Lulus pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang pada tahun 2012
3. Lulus pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang pada tahun 2015
4. Lulus Pendidikan Strata 1 (S1) di Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin pada Tahun 2019
5. Lulus pendidikan Strata 2 (S2) di Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2024.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Relawan Covid-19 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Makassar tahun 2021-2022
2. Sanitarian Ahli Pertama Puskesmas Anggeraja 2022-Sekarang